

# DAILY MARKET RECAP

11 SEPTEMBER 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

Kekhawatiran pasar akan rencana memperketat kembali PSBB di DKI Jakarta membawa IHSG melemah ke level 4.800. Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah investor yang berhati-hati dalam pembelian valas, komoditas dan surat hutang. Bursa Saham AS berakhir negatif ditengah aksi jual bersih besar-besaran pada saham-saham teknologi.

Kurs USD/IDR | 15.040 | Kurs EUR/USD | 1,1838 | IHSG per 10 SEP 2020 | 4.891,46 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32
FED RATE	0,25	1,00

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	09-Sep	10-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,82	6,90	1,08
Indonesia USD 10yr	2,06	2,09	1,41
US Treasury 10yr	0,70	0,68	(3,29)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1125
1 Mth	4,0685	0,1513
3 Mth	4,3090	0,2503
6 Mth	4,5096	0,2853
1 Yr	4,7096	0,4148

Bursa Saham Dunia			
	09-Sep	10-Sep	%Change
IHSG	5.149,38	4.891,46	(5,01)
LQ 45	804,35	756,12	(6,00)
S&P 500 (US)	3.398,96	3.339,19	(1,76)
Dow Jones (US)	27.940,47	27.534,58	(1,45)
Hang Seng (HK)	24.468,93	24.313,54	(0,64)
Shanghai Comp (CN)	3.254,63	3.234,82	(0,61)
Nikkei 225 (JP)	23.032,54	23.235,47	0,88
DAX (DE)	13.237,21	13.208,89	(0,21)
FTSE 100 (UK)	6.012,84	6.003,32	(0,16)

**FX**

EUR melonjak ke level tinggi satu pekan terhadap USD, pasca pengumuman kebijakan European Central Bank (ECB) Kamis semalam. Presiden ECB Christine Lagarde mengesampingkan masalah apresiasi EUR. Hal itu menunjukkan bahwa ECB kemungkinan tak akan mengambil kebijakan khusus untuk melemahkan EUR, walaupun kursnya terus menguat beberapa waktu terakhir. Para pelaku pasar pun merasa mendapat angin untuk membeli EUR, sehingga mata uang tersebut melambung lagi. GBP berada di jalur penurunan mingguan terbesarnya dalam hampir enam bulan pada Kamis karena Uni Eropa mengancam akan melakukan tindakan hukum terhadap Inggris jika Inggris tidak membatalkan RUU yang bertujuan untuk merusak perjanjian perceraian Brexit. Pasar Saham Indonesia jatuh sebanyak 5% pada hari Kamis kemarin, mendorong jeda otomatis dalam perdagangan, dan bank sentral melakukan intervensi untuk menstabilkan rupiah setelah Pemerintah DKI menerapkan kembali PSBB di ibu kota Jakarta untuk membendung meningkatnya kasus COVID-19. Spot dibuka pada 14.800-14.850. Jatuhnya pasar saham membuat pemain pasar menjadi panik and khawatir, spot USDIDR dengan mudah naik mencapai 14.900. Spot diperdagangkan pada 14.895-14.905 hingga waktu makan siang. Setelah waktu makan siang, Bank Sentral mencoba menekan spot lebih rendah menjadi 14.890 tetapi menemukan banyak pembeli di sana. Di waktu Eropa, spot naik menjadi 14.940. JKSE turun 5,01% dan spot ditutup pada 14.930-14.940.

Hari ini USDIDR di buka di level 14,960 – 15,030.

**AUD/USD FX Spot Rate Graph**



**Pasar Obligasi**

Semua aset Indonesia menunjukkan performa yang tidak bagus dimulai dari valas, ekuitas, tarif dan CDS pasca pengumuman PSBB oleh Pemerintah DKI Jakarta. Kurva harga obligasi pemerintah menunjukkan penurunan tajam. Beberapa investor lokal juga melakukan penjualan meskipun rugi untuk memotong kerugian yang lebih banyak. Oleh karena itu, semua sisi yang ada kemarin adalah penjual. Imbal hasil masih naik 8-12 bps dipimpin oleh obligasi jangka pendek.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan Kamis sore, IHSG melemah sedalam -5,009% dan berakhir pada level 4.891,46. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-6,02%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor finansial melemah sebanyak -5,94%, aneka industri mengalami penurunan sebesar -5,90% dan industri dasar melemah -5,62%. Investor asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 663,01 Miliar. Hal ini didorong dengan kekhawatiran pelaku pasar atas pengumuman Gubernur DKI Jakarta, Anies, mengenai rencana memperketat kembali pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di DKI Jakarta. Bursa Saham Asia berakhir variatif menyusul pelemahan perdagangan valas, komoditas dan surat hutang ditengah kehati-hatian para investor. Bursa Saham Wall Street berakhir melaham pada perdagangan Kamis (10/09), dikarenakan aksi jual bersih besar-besaran pada saham-saham teknologi.

Cross Currencies			
	10-Sep-20	11-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.820	15.040	1,48
EUR/IDR	17.511	17.804	1,67
JPY/IDR	139,58	141,68	1,50
GBP/IDR	19.243	19.272	0,15
CHF/IDR	16.255	16.531	1,70
AUD/IDR	10.766	10.936	1,58
NZD/IDR	9.892	10.015	1,24
CAD/IDR	11.260	11.415	1,38
HKD/IDR	1.912	1.941	1,49
SGD/IDR	10.842	10.993	1,40

Major Currencies			
	10-Sep-20	11-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1777	1,1838	0,52
USD/JPY	105,93	106,15	0,21
GBP/USD	1,2966	1,2815	(1,16)
USD/CHF	0,9179	0,9099	(0,87)
AUD/USD	0,7221	0,7272	0,71
NZD/USD	0,6624	0,6660	0,54
USD/CAD	1,3234	1,3175	(0,45)
USD/HKD	7,7504	7,7503	(0,00)
USD/SGD	1,3705	1,3682	(0,17)

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia